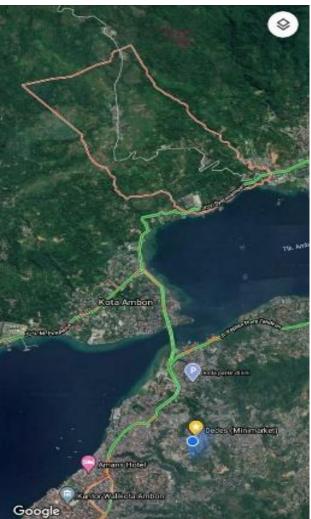


PROFIL DESA HUNUTH-DURIAN PATAH

1.1 Gambaran Umum Wilayah dan Kependudukan Desa Hunuth-Durian Patah.

Desa Hunuth-Durian Patah terletak di Kota Ambon Kecamatan Teluk Ambon dan



merupakan Desa yang wilayahnya terbagi menjadi dua yaitu pada wilayah pesisir dan dataran tinggi yang diapit oleh Desa Waiheru Kecamatan Baguala dan Desa Poka di Kecamatan Teluk Ambon. Wilayah desa Hunuth/DP meliputi 3 Rukun Warga (RW) dan 11 Rukun Tetangga (RT), berada tepat pada jalur utama yang menghubungkan Kota Ambon dengan wilayah Kabupaten Maluku Tengah. Jarak desa Hunuth/DP ke kota Kecamatan 6.00 km, sedangkan jarak ke pusat kota adalah 18 Km. Wilayah desa Hunuth/DP memiliki batas wilayah sebelah utara dengan Negeri Hitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, sebelah selatan dengan Teluk dalam, sebelah Barat dengan Desa Poka dan sebelah Timur dengan desa Waiheru.

Secara geografis, wilayah administrasi pemerintahan Desa Hunuth-Durian Patah memiliki daerah daratan yang seluas 145 ha dan lautan 5 ha. Topografi wilayah Desa Hunuth-Durian Patah, sebagian besar terdiri dari daerah perbukitan yang berlereng dan daerah lautan. Suu didaerah ini berkisar antara 24° suhu terendah dan 32° saat suhu tertinggi. Jenis tanah yang di wilayah ini sebagian besar adalah tana gembur dan berwarna hitam (lempung berliat), semakin ke daerah gunung ada sebagian berwarna kuning (lempeng berliat). Iklim di desa Hunuth-Durian Patah adalah iklim tropis dengan kalender musim, karena letak Pulau Ambon yang dikelilingi oleh laut.

Jumlah Penduduk Desa Hunuth-Durian Patah sampai dengan tahun 2020 sebanyak 3.311 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.713 jiwa dan perempuan 1.598 jiwa, jumlah Kepala Keluarga 837 KK.

1.2 Bidang Ekonomi

Dinamika kehidupan masyarakat diperdesaan umumnya sangat bergantung dari garapan potensi sumberdaya alamnya sebaagai kekuatan ekonomi untuk meningkatkan status sosial ekonomi masyarakat di Desa Hunuth-Durian Patah. Meskipun demikian potensi sumberdaya alam tersebut belum dikelola secara baik karena terbatasnya kapasitas sumber daya manusia untuk mengembangkannya. Dengan tidak mengaaikan potensi sumberdaya alam lainnya, ternyata sumberdaya alam yang sangat potensial dan unggul di Desa Hunuth-Durian Patah adalah sector perkebunan perikanan dan pariwisata.

1) Perkebunan

Tanaman perkebunan yang banyak diusahakan oleh masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah sangat variatif dan yang dominan adalah cengkih, kelapa dan beberapa jenis tanaman buah-buahan (Durian, Kelapa, Langsat/Duku, Mangga dan Manggis). Luas lahan perkebunan adalah sekitar 1,75 ha/m²

2) Perikanan

Perairan laut seputar Desa Hunuth-Durian Patah memiliki potensial sumberdaya alam yang cukup melimpah baik itu potensi ikan yang dimanfaatkan dengan usaha perikanan tangkap maupun budidaya keramba apung (pembesaran dan pembenihan).

3) Pertanian

Usaha pertnian yang dilakukan oleh masyarakat lebih banyak berupa tanaman umur pendek / holtikultura yang dikelola masyarakat untuk meningkatkan pendapatan keluarga maupun untuk memenuhi kebutuhan nutrisi keluarga, dan sebagian yang dijual untuk memperoleh pendapatan dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan harian/kebutuhan konsumtif. Tanaman pertanian yang terdapat di Desa Hunuth/DP terdiri dari jagung, kacang tanah, kacang panjang, ubi-ubian, cabe, tomat, mentimun, terong, bayam, kangkung dan tanaman tumpang sari lainnya.

4) Usaha Mikro Kecil Menengah

Sektor Usaha Kecil dan Mikro (UKM) merupakan sala satu kekuatan ekonomi pedesaan yang berkembang di masyarakat dan perlu mendapatperatian karena mampu untuk mendorong peningkatan pendapatan masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah. Jenis kegiatan usaha ekonomi adalah: kegiatan papalele dan pedagang pasar, kios/pondok, Air isi ulang, pemilik ojek, toko, pemilik angkot, bengkel sepeda motor, selain itu kegiatan ekonomi produktif lainnya yang diusahakan masyarakatnya. Kegiatan ekonomi produktif juga ditunjang dengan Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Wanita (KOPWAN).

5) Mata Pencaharian

Jenis mata penacaharian utama masyarakat Desa hunuth-Durian Patah lebi banyak bergerak dibidang jasa, Pegawai Negeri Sipili (PNS), perkebunan, pertanian, perikanan dan perdagangan. Meskpun demikian masih juga banyak anggota masyarakat yang memiliki pekerjaan lain, baik dalam mengelola usaha-usaha ekonomi produktif seperti usaha kios/papalele, pemilik angkutan umum dan ojek, dan juga berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), buruh bangunan, karyawan swasta, serta pensiunan (PNS,TNI,POLRI).

6) Pendapatan Masyarakat

Dari jumlah usia angkatan kerja sebanyak 1.608 orang atau 50,1% memiliki pekerjaan tetap, sedangkan sisanya sebesar 49,9% memiliki pekerjaan tidak tetap atau tergantung pada kalaender musim, ini sangat berpengaruh pada pendapatan masyarakat dan keluarga. Informasi yang diperoleh, ternyata pendapatan riil rata-rata keluarga di Desa Hunuth-Durian Patah, jumlah masyarakat yang berpenghasilan ≤Rp 1.000.000,- setiap bulan adalah ± 403 orang, ≥Rp 1.000.000,s/d ≤Rp 5.000.000,- setiap bulan ± 328, dan yang berpendapatan ≥Rp 5.000.000,- setiap bulannya ± 12 orang.

1.3 Bidang Sosial Budaya

Secara konseptual, istilah pembangunan sosial (social experiment) sering dipertukarkan dengan pembangunan manusia (human development) dan pembangunan kesejahteraan sosial (social welfare development) memiliki konsentrasi yang relatif

berbeda, meskipun bersinggungan. Pembangunan kesejahteraan sosial lebih berorientasi pada peningkatan modal sosial (social capital) yang dapat dilihat dari indikator keberfungsian sosial (social functioning) yang mencakup pemenuhan keutuhan dasar, melaksanakan peran sosial serta menghadapi goncangan dan tekanan kehidupan. Desa Hunuth/Durian Patah memiliki nilai semangat gotong royong pada masyarakatnya dalam upaya pembangunan dan berperan serta dalam melestarikan hasil pembangunan yang ada. Selain itu desa Hunuth-Durian Patah masih memegang teguh adat istiadat / budaya yang hidup ditengah-tengah masyarakat dengan tujuan membentuk dan menjaga ikatan hubungan antar sesama dalam bingkai orang basudara.

1.4 Pendidikan

Pendidikan memberi kontribusi secara signifikan teradap pembangunan ekonomi telah menjadi kebenaran yang bersifat aksiomatik. Berbagai kajian akademis dan penelitian empiris telah membuktikan keabsahannya. Pendidikan bukan hanya melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas, memiliki ketrampilan dan pengetahuan serta menguasai teknologi, tetapi juga dapat menimbulkan iklim bisnis yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi. Karena itu investasi di bidang pendidikan tidak saja berfaeda bagi perorangan tetapi bagi komunitas bisnis dan masyarakat umum. Klasifikasi pendidikan masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah terdiri dari jenjang Paud/TK 116 orang, SD/sederajat sebanyak 369 orang, SMP/sederajat sebanyak 548 orang, SMU/sederajat sebanyak 899 orng, D1 sebanyak 69 orang, D2 sebanyak 23 orang, D3 sebanyak 71 orang, S1 sebanyak 166 orang, S2 sebanyak 12 orang.

1.5 Kesehatan

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat bagi setiap orang, agar terwujud kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk menjangkau pelayanan kesehatan bagi masyaraakat Desa Hunuth-Durian Patah telah tersedia prasarana kesehatan berupa Posyandu sebanyak tiga unit dan Puskesmas pembantu satu unit. Untuk sarana kesehatan yang tersedia desa Hunuth-DP memiliki empat orang perawat dan satu orang bidan.

1.6 Agama

Komposisi penduduk menurut pemeluk agama di Desa Hunuth-Durian Patah yakni pemeluk agama Islam sebanyak 1.812 orang, dan Kristen Protestan sebanyak 1.558 orang dan agama Kristen Katolik sebanyak 11 orang.

1.7 Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Hunuth-Durian Patah adalah merupakan mitra pemerintah desa dalam proses pembangunan Desa. Peranan lembaga kemasyarakatan dalam tanggung jawab mengembangkan potensi sumberdaya manusia dan kegiatan-kegiatan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan perempuan dan pemuda, peningkatan kapasistas SDM maupun tugas-tugas lainnya yang sangat diarapkan dalam pembangunan Desa Hunuth-Durian Patah.

Desa Hunuth-Durian Patah memiliki beberapa lembaga kemasyarakatan seperti;

- 1. TP PKK, Dasawisma,
- 2. Organisasi pemuda
- 3. Kelompok tani/nelayan
- 4. Organisasi Muhabet/mengurus pelayanan duka;warga yang meniggal dunia.
- 5. Lembaga keagamaan
- 6. Lembaga Pemberdayaan Perempuan INA AMA
- 7. Koperasi Unit Desa (KUD)
- 8. Koperasi wanita (kopwan) Ina Tuni

2. Gambaran Desa Hunuth-Durian Patah Melalui Berbagai Kegiatan Strategis Dalam Memafaatkan Dana Desa

Implementasi Undang – Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang dibaringi kebijakan alokasi Dana Transfer dari APBN/Dana Desa, memberikan dampak pembaharuan yang luar biasa pada berbagai sektor pembangunan di desa, baik itu pembangunan infrstruktur, sektor perekonomian, sektor pendidikan dan sektor kesehatan serta sektor pembangunan social dan budaya masyarakat di desa Hunuth-Durian Patah. Hal ini disambut sangat positif oleh pemerintah dan masyarakat desa

Hunuth-Durian Patah. Gambaran pembangunan dan kemajuan yang dicapai di desa Hunuth-Durian Patah dapat diuraikan sebagai berikut.

2.1 Sektor Pembangunan Infrastruktur Desa

Pembangunan infrastruktur di desa yang berbasis kepada masyarakat adalah upaya mewujudkan peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan infrastruktur dasar di desa. Dengan skema swakelola dan Padat Karya Tunai (PKT) desa, proses pekerjaan dilakukan secara swakelola oleh masyarakat desa setempat/di lingkungan RT. Berikut adalah progres realisasi pembangunan di desa Hunuth/DP:

1) Pembangunan Jalan Tani

Memiliki sumber mata pencaharian di sector pertanian oleh sebagian warga masyarakat, perlu kiranya menyediakan akses pelayanan yang baik kepada kelompok masyarakat tani. Kondisi jalan menuju lokasi pertanian yang sebelumnya dalam kondisi rusak dan jalan tanah diupayakan oleh pemerintah desa dengan membangun jalan rabat beton pada tahun 2018 guna memberikan memperlancar akses transportasi bagi warga yang aktifitasnya pada sektor pertanian dalam memasarkan hasil pertanian ke pasar lokal.

2) Rehabilitasi Lapangan Olahraga



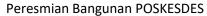
Aktifitas olahraga di desa Hunuth/Durian Patah telah berlangsung sejak lama, terkhusus pada cabang Bola Volly dan Seni Bela Diri/karate. Desa Hunuth-Durian Patah sendiri telah menyediakan lokasi yang digunakan sebagai ajang dan aktivitas olahraga

masyarakat. Melalui Musrenbangdesa, atas usulan warga untuk menyediakan sarana lapangan olahraga yang lebih layak, maka pada tahun 2018 pemerintah desa Hunuth-Durian Patah melakukan renovasi lapangan olahraga yang lebih layak, serta memiliki fungsi ganda yaitu dapat dugunakan untuk olahraga bola volley dan bela diri/Karate serta sepak bola gawang mini untuk kalangan remaja

dan pemuda, dilengkapi dengan tribun yang permanen sehingga lapangan tersebut layak digunakan untuk ajang turnamen olahraga skala desa.

3) Pembangunan Poskesdes & Posbindu Desa







Peresmian Bangunan POSBINDU

Menjaga dan melindungi warga dari berbagai macam penyakit perlu ditingkatkan, sebab salah satu kekuatan di desa adalah desa yang sehat. Berkaitan dengan hal itu maka telah dibangun Poskesdes (Pos Kesehatan Desa) dan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) desa Hunuth-Durian Patah menjaga warga desa agar terlindungi dan terbebas dari adanya berbagai penyakit terutama pada penyakit menular. Poskesdes & Posbindu ini dibangun sebagai upaya melayani masyarakat khusus pada kesehatan masyarakat desa serta diteksi dini terhadap penyakit bagi warga Desa Hunuth-Durian Patah. Di masa Pandemi Covid-19 saat ini, Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) sekaligus difungsikan sebagai ruang isolasi mandiri bagi warga pendatang dari luar daerah Kota Ambon/desa Hunuth sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran Virus Corona/Covid-19.

4) Sarana Prasarana lainnya



Pemb. Jembatan Penghubung



Pemb. Taman Ramah Bermain Anak

Selain tiga kegiatan di atas terdapat beberapa kegiatan lainnya yang mendukung perubahan wajah desa hunuth yang merupakan kebutuhan dasar sebagai perwujudan dalam melayani masyarakat, seperti pembangunan Taman bermain anak, saluran air bersih, pembangunan jembatan penghubung antar lingkungan, pembangunan drainase/riol, pembangunan gorong-gorong, jalan setapak dll.

2.2 Sektor Perekonomian

Upaya mengurangi angka kemiskinan di desa Hunuth-Durian Patah terus dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan anggaran/Dana Desa yang diarahkan ke peningkatan produk usaha mikro dan penguatan lembaga perekonomian di Desa Hunuth/DP. Beberapa gamparan pelaksanaan penggunaan dana desa sebagai lokomotif perekonomian adalah sebagai berikut:

1) Pembentukan dan Pengembangan Usaha Melalui BUMDes



pengembangan produksi tanaman Hydroponik yang sampi sejauh ini berjalan dengan baik. Selain itu juga terdapat unit usaha berupa jasa penyewaan kursi, tenda dan alat-alat masak, serta penyedia barang ATK.

2) Pengembangan Usaha KeLompok Nelayan



Kota Ambon memiliki potensi laut berupa perikanan, kondisi ini dimanfaatkan oleh kelompok nelayan desa Hunuth/DP bersama dengan pemerintah desa untuk membangun tempat budidaya ikan berupa keramba ikan. Melalaui suplai dana desa kegiatan

pengembangan keramba ikan ini terus dilakukan, selain dengan pengadaan sarana prasarana perikanan kepada kelompok nelayan, juga diberikan pengetahuan melalui pelatihan bagi kelompok nelayan dalam memaksimalkan produksi perikanan serta

Pelatihan pengolahan aneka produk makanan berbahan dasar ikan kepada Ibu-ibu kelompok PKK.







3) Penulisan Buletin Desa



Terobosan baru yang dilakukan oleh pemerintah desa Hunuth-Durian Patah di kota Ambon adalah dengan membuat sarana informasi informasi pembangunan desa Hunuth/DP berupa penerbitan bulletin desa sebagai sarana informasi public dalam menyajikan transparansi kelola tata

pemerintahan desa. Hal ini sejalan dengan semangat literasi desa sebagai prioritas kegiatan. Dikoordinir oleh sekelompok pemuda dengan dukungan anggaran dari APBDesa maka pemerintah desa hunuth/DP terlebih dahulu melakukan bimtek/pelatihan bagi kelompok / tim bulettin desa, dan pada kahir tahun 2019 buletin desa Hunuth-Durian Patah telah terbit untuk edisi pertama.

4) Dua kegiatan diatas sebagai langkah untuk menciptakan produk unggulan desa Hunuth-Durian Patah. Terdapat kegiatan-kegaiatn lain yang dilakukan oleh



pemerintah desa Hunuth-Durian Patah sesuai dengan potensi dan kebutuhan yang merupakan aspirasi dan kebutuhan dari masyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kemandirian masyarkat

melalui berbagai bantuan pemberdayaan kepada kelompok penjahit, kelompok pertanian, kelompok usaha mikro kecil, kelompok Usaha pertukangan dan

kegiatan-kegiatan pelatihan/ peningkatan kapasitas masyarakat dibidang manajemen kelompok usaha.

2.3 Sektor Pendidikan

Pendidikan memberikan kontribusi besar dalam kemajuan desa; desa yang maju adalah desa yang memiliki sumber daya manusia yang kuat. Pada sector pendidikan pemerintah desa Hunuth-Durian Patah mengalokasikan anggaran dana desa untuk mendukung program kegiatan pendidikan, antara lain:

1) Perpustakaan Desa



ketersediaan Kurangnya bahan bacaan bagi anak-anak dan remaja usia sekolah, khususnya dari kalangan keluarga kurang mampu sangat diperhatikan oleh pemerintah Hunuth-Durian Patah, sehingga ketersediaan Perpustakaan sarana yang representative sangat dibutuhkan.

Seiring perkembangannya, berbagai upaya untuk mengelola perpustakaan desa hunuth/DP terus diupayakan sebagai sarana belajar bagi anak dan remaja usia sekolah, serta berbagai kegiatan Kelompok Bermain/Pendidikan anak Usia Dini (PAUD) yang dipusatkan di perpustakaan tersebut. Setiap harinya selalu ada anak-anak yang berkunjung ke perpustakaan. Atas berbagai upaya dan kerja keras pengelola perpustakaan, menjadikan Perpustakaan desa Hunuth-Durian Patah masuk nominasi finalis Lomba Perpustakaan Tingkat Nasional Tahun 2019 dan mendapatkan Juara tiga Nasional kategori pengelolaan perpustakaan desa terbaik tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional.



2) Dukungan Akses Internet untuk Kegiatan Belajar Anak-anak
Berkat kemajuan teknologi dalam system pembelajaran, siswa dituntut untuk
mampu mengakses internet, contoh saja terdapat pekerjaan-pekerjaan rumah
yang harus dibuat oleh siswa dengan menggunakan layanan internet.
Berdasarkan hal tersebut maka tahun 2018 pemerintah desa Hunuth/DP
membuka akses layanan internet bagi anak-anak usia sekolah untuk belajar dan
mengerjakan tugas di Perpustakaan desa dan balai pertemuan sebagai tempat
untuk mengakses internet/hotspot desa. Pada tahun 2020 ini pemerintah desa
Hunuth/DP telah menambah kekuatan bandwidth limit internet guna
memperlancar akses belajar online bagi anak-anak dan remaja usia sekolah.

3) Kegiatan Literasi Desa Forum Anak





Literasi desa adalah upaya meningkatkan SDM dan kreatifitas masyarakat yang ada di desa dengan aktif dalam menulis dan membaca. Kegiatan literasi yang digagas oleh pemerintah desa Hunuth/DP bertujuan membangun semangat belajar dan kreatifitas kepada anak-anak usia sekolah dimulai dari tingkatan PAUD/TK, SD dan SMP. Kegiatan literasi antara lain dengan mengadakan perlombaan menulis, membuat kliping, menggambar dan bertutur cerita melibatkan Forum Anak Desa Hunuth/Durian Patah. Kegiatan ini pun mendapat respons dan partisipasi peserta yang sangat antusias.

2.4 Sektor Kesehatan

Salah satu layanan social dasar yang sangatlah penting adalah pada sektor kesehatan. Pada sektor ini terdapat beberapa kegiatan yang di programkan oleh pemerintah desa, antara lain:

1) Penyedia Nutrisi/gizi bagi balita dan Makanan Tambahan Demi menghindari masalah gizi pada balita, pemerintah desa Hunuth-Durian Patah secara rutin mengalokasikan aggaran untuk mengintervensi kebutuhan nutrisi dan makanan tambahan bagi balita. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan status gizi serta pemenuhan gizi anak/Balita agar tercapainya status gizi dan kondisi gizi yang lebih baik sesuai dengan umur anak sebagai upaya pencegahan Stunting.

2) Senam Lansia

Melihan kondisi kerentanan penyakit pada lansia, maka desa hunuth/DP memiliki program senam lansia. Senam lansia disamping memiliki dampak positif terhadap peningkatan fungsi organ tubuh juga berpengaruh dalam meningkatkan imunitas pada tubuh lansia. Selain itu dengan adanya kegiatan senam lansia ini memberikan manfaat bagi tubuh terutama tetap menjaga fungsi jantung bekerja secara optimal, da menjaga tubuh dari adanya penyakit kronis.

2.5 Sektor Sosial Budaya

Sistem sosial budaya di desa Hunuth-Durian Patah adalah sebagai totalitas nilai, tata sosial dan tata laku warga yang harus mewujudkan pandangan hidup dan falsafah negara Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Pada sektor sosial budaya di desa Hunuth-Durian Patah telah berlangsung kegiatan antara lain:

- Kegiatan Sosial
 - 1) Gotong royong
 - 2) Kerja bakti masyarakat
- Kegiatan Kesenian
 - 1) Bantuan alat musik kesenian bagi pemuda Muslim/remaja masjid
 - 2) Bantuan alat musik kesenian bagi pemuda gereja

- Kegiatan Keagamaan
 - 1) Pelaksanaan kegiatan Maulid Nabi Muhammad oleh majelis Ta'lim.
 - 2) Pelaksanaan kegiatan buka puasa bersama.
 - 3) Bantuan Hewan Kurban
 - 4) Pelaksanaan Perayaan Hari Besar Kenaikan Isa Al Massih.
 - 5) Pelaksanaan Perayaan Natal bersama.



GALERI KEGIATAN

❖ LOMBA PENGELOLAAN BKB TINGKAT NASIONAL TAHUN 2017





❖ PENCANANGAN PEMBANGUNAN GEDUNG PERTEMUAN KESERASIAN DESA HUNUTH, Oleh MENTERI SOSIAL KOFIFAH INDAR PARAWANSAH, TAHUN 2016



KUNJUNGAN TIM PUSAT PENILAIAN LOMBA PERPUSTAKAAN DESA TINGKAT NASIONAL TAHUN 2019



DUKUNGAN WALIKOTA AMBON UNTUK LOMBA PERPUSTAKAAN TINGKAT NASIONAL



KUNJUNGAN PERWAKILAN BADAN PBB DALAM RANGKA DISKUSI PENANGANAN KONFLIK BERSAMA KOMPONEN PEMUDA (2014)





GRAND FINAL LOMBA PERPUSTAKAAN UMUM DESA/KELURAHAN TINGKAT NASIONAL TAHUN 2019 (JAKARTA,14 AGUSTUS 2019)





PENCANANGAN PEMBANGUNAN GEDUNG PERTEMUAN KESERASIAN SOSIAL DESA HUNUTH Oleh MENTERI SOSIAL KHOFIFAH INDAR PARAWANSA (2016)





